



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 2085-2092

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik Universitas Negeri Medan

Benni Sitanggang<sup>1✉</sup>, Nadia Saputri Daulay<sup>2</sup>, Raditya Balqis<sup>3</sup>, Siti Fatimah Sari Ritonga<sup>4</sup>, Della Betsya Tarigan<sup>5</sup>, Lasenna Siallagan<sup>6</sup>  
Universitas Negeri Medan

Email: [bennisitanggang27@gmail.com](mailto:bennisitanggang27@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tanda baca tidak bisa dipisahkan dari tulisan, penggunaan tanda baca dalam menulis teks khususnya laporan hasil observasi disarankan agar terhindar dari kesalahan, dan memahaminya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa program studi pendidikan musik Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan metode kualitatif dilakukan secara sistematis. Skripsi termasuk penelitian primer hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan. Sumber penelitian berasal dari skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara teknik simak- catat. Teknik Simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan tanda baca yang diteliti kemudian dilakukan teknik pencatatan dengan mencatat kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi. Proses analisis penelitian meliputi menyeleksi data, menganalisis data, memberikan alasan kesalahan penggunaan tanda baca serta menyimpulkan data. Dari data penelitian ini, ditemukan bahwa kesalahan paling dominan adalah penggunaan tanda koma dengan 29 kesalahan, diikuti 3 kesalahan pada penggunaan titik dua, serta beberapa kesalahan pada tanda hubung, titik, dan titik koma. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa terhadap penggunaan tanda baca masih rendah, yang berdampak pada ketidakjelasan penulisan. Peningkatan perhatian terhadap penggunaan tanda baca diperlukan untuk meningkatkan kualitas penulisan skripsi.

Kata Kunci: *Kesalahan, Skripsi, Tanda Baca*

### Abstract

Punctuation cannot be separated from writing. The use of punctuation marks in writing texts, especially observation reports, is recommended to avoid mistakes and understand them. The aim of this research is to identify errors in the use of punctuation marks in students' theses in the Medan State University music education study program. This research uses a qualitative descriptive method, this is because the qualitative method is carried out systematically. The thesis is considered primary research, this is because the researcher collects the required data himself. The research source comes from the thesis of students from the Music Education Study Program. The data collection technique was carried out using the observe-observe technique. The listening technique is carried out by paying attention to the use of punctuation marks under study and then using a note-taking technique by noting errors in the use of punctuation marks in the thesis. The research analysis process includes selecting data, analyzing data, providing reasons for errors in using punctuation marks and concluding data. From this research data, it was found that the most dominant error was the use of commas with 29 errors, followed by 3 errors in the use of colons, as well as several errors in hyphens, periods and semicolons. These results indicate that students' understanding of the use of punctuation marks is still low, which has an impact on unclear writing. Increased attention to the use of punctuation is needed to improve the quality of thesis writing.

Keyword: : *Errors, Theses, Punctuation*

### PENDAHULUAN

Bahasa merupakan sebuah sarana untuk menyampaikan informasi kepada seseorang, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa sangat berkaitan erat dengan menulis. Bahasa tulis memiliki karakteristik berbeda dengan karakteristik bahasa lisan. Menulis menurut Hikmat (2013: 27) adalah "menuangkan sebuah gagasan, fakta, sikap, maupun isi pikiran dengan jelas dan utuh sehingga pembaca dapat memahaminya dengan jelas". Untuk membuat tulisan yang jelas dan utuh, harus terlebih dahulu mengetahui bagaimana cara penulisan yang efektif. Chaer (2006:71) menyatakan bahwa tanda baca adalah tanda-tanda yang digunakan di dalam bahasa tulis agar kalimat-kalimat yang kita tulis dapat dipahami orang persis yang kita maksudkan. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis. Bahasa Indonesia ragam tulis digunakan baik dalam tulisan tidak resmi maupun dalam tulisan resmi Tanda baca ialah tanda yang digunakan dalam sistem ejaan. Tanda baca dapat membantu pembaca untuk memahami makna tulisan dengan tepat. Tanda baca sangat penting dalam penulisan, karena membantu untuk memahami makna tulisan tersebut.

Menulis artikel bahasa Indonesia memang tidak mudah, perlu menyimak penggunaan

kata bahasa Indonesia yang benar dan menggunakan kalimat yang efektif. Ejaan meliputi penggunaan huruf, ejaan, tanda baca dan ejaan. Penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca merupakan bagian penting dalam membuat kalimat bahasa Indonesia. Dengan penggunaan huruf, ejaan dan tanda baca yang benar dan sesuai makna kalimat maka makna kalimat akan seimbang dan efektif, sebaliknya kalimat yang mengabaikan penggunaan huruf yang benar. Ejaan dan tanda baca dapat membuat suatu kalimat menjadi tidak jelas, tidak jelas, atau menyimpang dari makna aslinya.

Penelitian lain juga dilakukan oleh (Yulismayanti 2022) dimana hasil penelitian ini peneliti menemukan bahwa penggunaan tanda baca titik (.) lebih cenderung banyak dibanding dengan penggunaan tanda baca koma (,). Penggunaan tanda baca Tanya (?) dan penggunaan tanda baca seru(!) tidak didapatkan kesalahan penggunaannya pada kedua skripsi mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia Universitas Iqra Buru. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Yessi Wijaya 2016) dari hasil penelitian ini peneliti menemukan kesalahan penggunaan tanda baca pada pada skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI (UNDARIS) ditemukan sebanyak 209 kasus kesalahan atau sebesar 84,61 %, yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) sebanyak 34 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) sebanyak 163 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda hubung (-) sebanyak 1 kesalahan, kesalahan penggunaan tanda tanya (?) sebanyak 4 kesalahan, dan kesalahan penggunaan tanda titik dua (: ) sebanyak 7 kesalahan. Sementara itu, kesalahan penggunaan tanda seru (!), kesalahan penggunaan tanda petik titik koma (;), kesalahan penggunaan tanda petik tunggal ('...'), kesalahan penggunaan tanda petik ("..."), dan kesalahan penggunaan garis miring (/) tidak ditemukan adanya kesalahan. Kesalahan tanda baca disebabkan adanya perbedaan persepsi dalam penggunaan tanda baca yang sesuai dengan pedoman ejaan yang disempurnakan..

Tanda baca tidak bisa dipisahkan dari tulisan. Tanda baca membantu pembaca memahami bagian-bagian kalimat. Menurut Sogiyono dkk. (2010:375) Tanda baca adalah "fitur tertulis, seperti spasi, koma, dan sebagainya." Saat ini dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penggunaan tanda baca dalam menulis teks khususnya laporan hasil observasi disarankan agar siswa terhindar dari kesalahan, memahami dan memahaminya. Tanda baca digunakan untuk menandai bagian-bagian kalimat agar lebih mudah dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, tanda baca sangat penting agar kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami sehingga tidak terjadi kesalahan makna yang disampaikan oleh penulis.

Kesalahan penulisan dan penggunaan tanda baca mungkin bukan hal yang terlalu rumit untuk diperbaiki. Namun, banyak mahasiswa mengerjakan skrip kurang memerhatikan penggunaan tanda baca dalam menulis sebuah artikel. Kecenderungan menganggap mudah segala sesuatu hal sudah menjadi kebiasaan. Hal inilah yang menjadi faktor mengapa kesalahan tersebut sering terjadi. Berdasarkan uraian tersebut di atas, perlu dilakukan penelitian "Analisis Kesalahan Penggunaan Tanda Baca Pada Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, hal ini dikarenakan metode kualitatif dilakukan secara sistematis (Sugiyono, 2019). Skripsi termasuk penelitian primer hal ini dikarenakan peneliti mengumpulkan sendiri data-data yang dibutuhkan (Sugioyono, 2019:296) Sumber penelitian berasal dari skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Musik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara teknik simak- catat menurut Sudaryanto dalam (Tobing,dkk 2023). Teknik Simak dilakukan dengan cara menyimak penggunaan tanda baca yang diteliti kemudian dilakukan teknik pencatatan dengan mencatat kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi. Proses analisis penelitian meliputi menyeleksi data, menganalisis data, memberikan alasan kesalahan penggunaan tanda baca serta menyimpulkan data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan tanda baca pada saat menulis sering kali tidak diperhatikan oleh seseorang. Pemakaian tanda baca dapat memberikan serta memudahkan pembaca untuk mendapatkan informasi. Mahasiswa didalam melakukan pendidikannya untuk mendapatkan sebuah gelar sarjana, tentu saja harus melalui tahap penulisan tugas akhir atau skripsi. Pada penelitian ini dipilih satu skripsi dari mahasiswa dengan program studi pendidikan musik. Berdasarkan hasil analisis penulis terkait kesalahan penggunaan tanda baca yang paling sering yaitu tanda koma. Terdapat 29 kesalahan penggunaan tanda koma pada skripsi ini, kemudian diikuti dengan penggunaan titik dua sebanyak 3 kesalahan. Serta ada kesalahan penggunaan tanda baca hubung sebanyak. Selanjutnya kesalahan penggunaan tanda baca titik dan titik koma masing-masing satu kesalahan.

Data 1. Penggunaan Tanda Baca Koma (,)

*Selain itu event juga dapat berupa pertunjukan seni atau hiburan lainnya, seperti*

*pertunjukan drama tari ataupun musik.*

Pada kalimat diatas, penggunaan tanda baca koma digunakan setelah kata selain itu. Hal ini karenakan tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat.

*Musik adalah cabang seni yang membahas dan menetapkan berbagai suara ke dalam pola-pola yang dapat dimengerti dan dipahami manusia (Banoe 2003: 288).*

Pemakaian tanda baca koma seharusnya digunakan setelah nama penerbitnya, agar tidak terjadi kesalah penafsiran di dalam membaca.

*Marching Band adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama.*

Tanda baca titik ini tidak diperlukan dan seharusnya diganti dengan tanda koma diantara unsur-unsur dalam suatu perincian.

*Oleh sebab itu peneliti ingin mendeskripsikan pelaksanaan event Grand Prix di masa pandemi Covid 19.*

Pada penulisan setelah oleh sebab itu sebaiknya digunakan tanda koma, hal ini dikarenakan tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat.

*Penulis juga akan melakukan studi kerja laboratorium di lab Prodi Pendidikan Musik Unimed dimana penulis akan mengamati dan menganalisis video hasil pelaksanaan event Grand Prix Marching Band yang dilaksanakan secara virtual. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa penelitian tidak memerlukan mobilitas menuju suatu lokasi tertentu untuk mendapatkan data.*

Penggunaan tanda koma digunakan untuk mengapit keterangan tambahan atau aposisi, sesuai dengan data diatas bagian oleh karena itu sebaiknya diapit oleh tanda koma.

*Dicky Ananda Putra lahir 05 Juli 1998 di Kabupaten Langkat. Penulis merupakan anak pertama dari dua orang bersaudara dari pasangan Suprianto dan Suherlina*

Tanda koma diperlukan untuk memisahkan keterangan waktu pada kalimat diatas.

*: "...penelitian sehingga akan menyulitkan laporan hasil penelitian..."*

Tanda koma diperlukan sebelum "sehingga", karena untuk memisahkan induk kalimat dan anak kalimat.

*"...Berbagai aspek khususnya industri menyertakan musik sebagai sebuah sarana promosi, propaganda, ataupun media penyampaian pesan."*

Tanda koma setelah "aspek" diperlukan, untuk memisahkan anak kalimat dan induk kalimat

*Event ini berhasil menjangkau masyarakat, dan juga dengan dukungan dari berbagai pihak akhirnya walaupun aktivitas fisik dilarang dan dibatasi, pelaksanaan event ini dapat dilakukan .*

Tidak perlu menggunakan tanda koma setelah kata "masyarakat" karena memisahkan dua kalimat yang memiliki hubungan erat.

*Menurut Sri Mujillah (2010: 5), musik merupakan suatu susunan tinggi-rendah nada yang berjalan dalam waktu. Harnum (2001: 15) menyatakan "music has magical powers. It can transport you into an altered state, heal sickness, purify the body and mind, and work miracles in nature"*

Ditambahkan tanda koma setelah kata "Menyatakan",dikarenakan untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Data 2. Penggunaan Tanda Baca Titik Dua (:)

*Aspek musikal; meliputi harmonisasi, serta teknis permainan baik kelompok, ataupun perseorangan: Music Analysis Horn Line, Music Analysis Percussion Line, Solo Horn, Duet Horn, serta Solo Percussion.*

Tanda titik koma diganti dengan titik dua untuk akhir suatu pertanyaan lengkap yang diikuti perincian atau penjelasan.

*Aspek visual; meliputi koreografi, baris berbaris, busana, serta teknis permainan secara kelompok ataupun perseorangan Marching and Maneuvering, Display and Showmanship, Color Guard, Busana Team, serta Busana Field Commander.*

Pada penulisan perincian tersebut sebaiknya menggunakan tanda titik dua

*Aspek umum; meliputi faktor seni serta estetika dalam pertunjukan secara keseluruhan: General Effect.*

Penggunaan tanda baca titik dua lebih tepat digunakan, hal ini dikarenakan terdapat sebuah perincian.

Data 3. Penggunaan Tanda Baca Hubung (-)

*Umumnya, penampilan Marching Band dipimpin oleh satu atau dua orang komandan lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubahubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.*

Kata "berubahubah" Seharusnya ditulis "berubah-ubah" dengan tanda hubung untuk menunjukkan pengulangan.

*Pelombaan ini diikuti dengan cara virtual, yaitu dengan mengirimkan videovideo yang sesuai dengan jenis perlombaab yang diikuti kepada pihak penyelenggara melalui e-mail dan website*

Tidak perlu menggunakan tanda hubung pada "email" karena dalam eyd kata email yang benar tidak memakai tanda hubung

Data 4. Penggunaan Tanda Baca Titik Koma (;)

*Dasar-dasar manajemen menurut Rohman (2017: 12) adalah: (1) Manusia; (2) Biaya; (3) Materi; (4) Metode, dan (5) pasar.*

Penggunaan tanda titik koma dipakai pada akhir sebuah perincian yang berupa klausa, pada data diatas perinciannya tidak berupa klausa. Sehingga penggunaan tanda baca yang tepat digunakan adalah tanda baca koma.

Data 5. Penggunaan Tanda Baca Titik (.)

*kemudian pada tahun 2004 melanjutkan sekolah dasar (SD) di SDN 054909 Serapuh ABC dan tamat pada tahun 2010, pada tahun 2010*

Penggunaan tanda titik di bagian tamat pada tahun 2010 tepat digunakan karena bagian penutup.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa program studi pendidikan musik Universitas Negeri Medan, dapat diketahui bahwa kesalahan penggunaan tanda baca pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Musik masih sering terjadi, dengan tanda koma menjadi kesalahan paling dominan. Terdapat 29 kesalahan pada penggunaan tanda koma, diikuti 3 kesalahan dalam penggunaan titik dua, serta kesalahan lainnya pada tanda hubung, titik, dan titik koma. Penggunaan tanda baca yang tidak tepat dapat menyebabkan ketidak jelasan dan kesalahan penafsiran dalam penulisan. Oleh karena itu, perhatian terhadap penggunaan tanda baca yang sesuai sangat penting untuk meningkatkan kualitas penulisan skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

Chaer, Abdul. 2006. Tata Bahasa Indonesia. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Hikmat, Ade dan Solihati, Nani. 2013. Bahasa Indonesia (untuk Mahasiswa S1 dan Pascasarjana, Guru-Guru, Dosen, Praktisi, dan Umum). Jakarta: Grasindo.

Jalal, M. (2012). Problematika Kesalahan Bahasa Pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas

Airlangga. *Jurnal Ilmu Humaniora*, 12(2), 92-104.

Rahim, A., & Ichsan, M. (2017). *Analisis Penggunaan Tanda Baca Dalam Karangan Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, FBS).

Rajab, I. (2017). *Analisi Penggunaan Tanda Baca dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pangkajene Kabupaten Pangkep* (Doctoral dissertation, FBS).

Saputra, M., Ratumbusang, M. F. N. G., Rahmattullah, M., & Hasanah, M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Mahasiswa Tingkat Akhir Di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP ULM Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 183-189.

Skripsi, T. P. B. P. P. (2017). Penulisan Skripsi. *BUKU PANDUAN PENULISAN SKRIPSI PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH*.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Tobing, L T M V, Widayati, W & Khoirunnayah N. (2023). *Diksi Dan Gaya Bahasa Pada Iklan Di Akun Instagram Shopee*. *Jurnal Sarasavati*, 5(2):108-115